

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*

Dosen Pembimbing:

Dra. Yulidar Ibrahim, M.,Pd., Kons



Oleh

Diani Maulidya

15006118

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL

Nama : Diani Maulidya
Nim/BP : 15006118/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 12 Februari 2020

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225198602 1 001

Pembimbing



Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons.
NIP. 19550805 198103 2 002

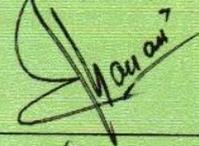
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Kepercayaan Diri dengan Komunikasi Interpersonal
Nama : Diani Maulidya
NIM/BP : 15006118/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 12 Februari 2020

Tim penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Yulidar Ibrahim, M.,Pd., Kons .	1. 
2. Anggota : Dra. Khairani, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota : Rahmi Dwi Febriani, M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : *Diani Maulidya*

Nim / Bp : *15006118 / 2015*

Jurusan : *Bimbingan Dan Konseling*

Fakultas : *Ilmu Pendidikan*

Judul : *Hubungan Kepercayaan Diri dengan Komunikasi Interpersonal*

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 12 Februari 2020

Yang Menyatakan



Diani Maulidya

ABSTRAK

Diani Maulidya. 2019. Hubungan Kepercayaan diri dengan Komunikasi Interpersonal. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya siswa yang kurang mampu dalam berkomunikasi dengan baik terutama di lingkungan sekolah. Komunikasi interpersonal sangat penting karena membantu kesuksesan seseorang. Namun kenyataannya masih ada siswa yang tidak terlalu lancar berkomunikasi dengan orang lain, tidak berani mengungkapkan pendapat di depan umum, dan tidak yakin dengan pendapat sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan; (1) tingkat kepercayaan diri pada siswa, (2) komunikasi interpersonal siswa, dan (3) menguji hubungan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Bukittinggi. Populasi seluruh siswa kelas X dan kelas XI SMAN 3 Bukittinggi yaitu sebanyak 588 siswa. Jumlah sampel 233 siswa dipilih dengan menggunakan *Proportional Stratified random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Data yang dikumpulkan, diolah menggunakan menggunakan rumus *Product moment Corelation* dengan menggunakan program komputer *Statistic Product Service Solution (SPSS) For Windows Release 20,0*.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa; (1) tingkat kepercayaan diri siswa secara umum, berada pada kategori tinggi, (2) komunikasi interpersonal siswa secara umum, berada pada kategori baik, dan (3) terdapat hubungan yang signifikan positif antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal. Artinya semakin tinggi tingkat kepercayaan diri siswa, maka semakin tinggi pula kemampuan komunikasi interpersonal pada siswa. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kepercayaan diri siswa, maka semakin rendah juga kemampuan komunikasi interpersonal pada siswa.

Kata Kunci: komunikasi interpersonal, kepercayaan diri

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunianya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Kepercayaan Diri dengan Komunikasi Interpersonal”. Shalawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyah sampai kepada alam yang berilmu pengetahuan sampai saat sekarang ini.

Selanjutnya, dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, dorongan, nasehat dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yulidar Ibrahim, M.,Pd., Kons selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bantuan dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Khairani, M.Pd., Kons. dan Ibu Rahmi Dwi Febriani, M.Pd. selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan ilmu pengetahuan, masukan, saran, serta melakukan *judge* angket sehingga sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.Pd., Kons dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Staf Administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam rangka kelancaran penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Kepala Sekolah SMA N 3 Bukittinggi, Wakil Kepala Sekolah serta majelis guru yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Siswa SMA N 3 Bukittinggi yang telah bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini.
8. Teristimewa kedua orangtua saya, ayah Trimulsyaf dan ibu Eri Khaeriyah serta adik yang saya sayangi Daffa Nur Muhammad dan Dinda Wigaty Rahajeng yang senantiasa memberikan motivasi secara moril dan materil dan semangat yang luar biasa untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat seperjuangan saya, Hani Aviriani yang sangat memahami proses dan kondisi saya saat berjuang dalam penyelesaian skripsi.
10. Teman-teman se-angkatan tahun 2015 Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan semangat serta dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga semua yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini menjadi ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memungkinkan adanya kesalahan dan kekurangan. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Desember 2019
Peneliti

Diani Maulidya
NIM. 15006118

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Komunikasi Interpersonal	9
a. Pengertian Komunikasi Interpersonal	9
b. Aspek-aspek Komunikasi Interpersonal	11
c. Karakteristik Komunikasi Interpersonal	13
2. Kepercayaan Diri	15
a. Pengertian Kepercayaan Diri	15
b. Faktor - Faktor Kepercayaan Diri	17
c. Aspek - Aspek Kepercayaan Diri	19
3. Hubungan Kepercayaan diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal	21
B. Penelitian yang Relevan	23

C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel.....	25
C. Instrumen Penelitian	28
D. Definisi Operasional	31
E. Pengumpulan Data.....	32
F. Pengolahan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	59
KEPUSTAKAAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Peserta Didik Kelas X dan XI SMA N 3 Bukittinggi.....	26
Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian	27
Tabel 3. Jawaban Item Instrumen Kepercayaan Diri	29
Tabel 4. Jawaban Item Instrumen Komunikasi Interpersonal.....	29
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Percaya Diri.....	31
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Komunikasi Interpersonal	31
Tabel 7. Kriteria Pengolahan Data	35
Tabel 8. Nilai Korelasi Variabel	36
Tabel 9. Kepercayaan Diri Secara Keseluruhan	37
Tabel 10. Keyakinan Diri	38
Tabel 11. Optimis.....	39
Tabel 12. Objektif	40
Tabel 13. Bertanggung jawab	40
Tabel 14. Rasional.....	41
Tabel 15. Komunikasi Interpersonal Secara Keseluruhan	42
Tabel 16. Keterbukaan	43
Tabel 17. Empati	43
Tabel 18. Sikap Mendukung	44
Tabel 19. Sikap Positif	45
Tabel 20. Kesetaraan.....	45
Tabel 21. Korelasi Kepercayaan Diri dengan Komunikasi Interpersonal.....	46

GAMBAR

Gambar 1.Kerangka Konseptual 24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	65
Lampiran 2. Rekapituasi Judge Angket	77
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	90
Lampiran 4. Data Hasil Pengolahan Angket Kepercayaan Diri	101
Lampiran 5. Data Hasil Pengolahan Sub Variabel Kepercayaan Diri	105
Lampiran 6. Data Hasil Pengolahan Angket Komunikasi Interpersonal	130
Lampiran 7. Data Hasil Pengolahan Sub Variabel Komunikasi Interpersonal.....	134
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.....	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Manusia biasanya ingin mengetahui apa yang terjadi di lingkungan sekitarnya, juga ingin mengetahui apa yang terjadi di dalam dirinya (Ety Nur Inah, 2013:177). Rasa ingin tahu itulah yang memaksa manusia untuk berkomunikasi. Komunikasi adalah peristiwa yang terjadi ketika manusia berinteraksi dengan orang lain. Setiap melakukan proses komunikasi manusia bukan hanya menyampaikan isi pesan tetapi juga menentukan tingkat hubungan interpersonal. Komunikasi juga telah menjadi bagian hidup dari manusia sejak awal kehidupannya namun tetapi ada permasalahan yang timbul berkaitan dengan hal tersebut karena berbagai hambatan baik dari diri sendiri maupun dengan orang lain (Erma Novi Sricahyanti, 2015:4).

Kemampuan berkomunikasi manusia dapat menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain sehingga manusia dapat berhubungan atau berinteraksi antara yang satu dengan yang lainnya. Komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*) adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik verbal maupun nonverbal (Deddy Mulyana, 2011).

Kemudian menurut Enjang AS (2009) komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap peserta menangkap reaksi yang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi interpersonal sebenarnya merupakan proses sosial dimana orang-orang yang terlibat di dalamnya saling mempengaruhi. Oleh karena pentingnya proses komunikasi interpersonal untuk perkembangan anak secara optimal.

Kemampuan untuk melakukan interaksi dengan orang lain diantaranya dengan mengeluarkan pendapat, dan mampu berbagi informasi dengan orang lain tanpa ada perasaan ragu-ragu. Hal ini menjelaskan bahwa kemampuan berkomunikasi merupakan suatu kemampuan yang paling dasar yang harus dimiliki setiap manusia (Albert Bandura, 1997). Kemampuan berkomunikasi sangat penting karena membantu kesuksesan seseorang. Terutama dalam dunia pendidikan, karena hal ini membantu siswa untuk siap menjadi pribadi yang mandiri ketika melanjutkan pendidikan yang lebih lanjut.

Individu memerlukan kepercayaan diri untuk berhasil dalam hidupnya, rasa percaya diri berperan dalam memberikan semangat serta memotivasi untuk bereaksi secara tepat terhadap tantangan dan kesempatan yang datang padanya. Individu yang memiliki rasa percaya diri biasanya mudah mendapatkan teman, mampu berkomunikasi tanpa perasaan tegang ataupun perasaan tidak enak lainnya.. Orang yang kurang percaya diri akan cenderung menghindari situasi komunikasi. Hal ini karena kepercayaan diri

seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi dirinya (M. Nur Ghufron dkk, 2014:33).

Menurut John W. Santrock (2003:14) rasa percaya diri adalah dimensi evaluative yang menyeluruh dari diri. Percaya diri juga disebut sebagai harga diri atau gambaran diri. Lalu Thursan Hakim (2002:6) menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah suatu keyakinan individu terhadap segala aspek kelebihan yang dimiliki dan dengan keyakinan tersebut membuat individu yang bersangkutan mampu dan bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya.

Kenyataannya masih ada ditemukan kurangnya kemampuan siswa dalam berkomunikasi terjadi di lingkungan, terutama di lingkungan siswa. Hal ini terbukti berdasarkan wawancara singkat yang dilakukan pada hari Senin tanggal 4 Januari 2019 di SMA N 3 Bukittinggi. Masih ada siswa yang tidak terlalu lancar berkomunikasi pada orang lain, siswa ada yang tidak berani mengungkapkan pendapatnya di depan umum, merasa minder dengan orang baru, kurang peduli terhadap orang baru, hanya bisa terbuka pada orang-orang terdekat saja, sulit menjalin kerjasama, sulit memulai berkenalan dengan teman baru, siswa cenderung menghindari komunikasi dan kesulitan pada saat berbicara dengan teman-temannya, terlebih dengan teman yang baru dikenalnya, siswa takut temannya akan mengejeknya atau menyalahkannya. Lalu adanya rasa khawatir tentang respon atau penilaian orang lain terhadap dirinya yaitu mengenai apa yang disampaikan dan bagaimana ia menyampaikannya.

Kemudian masih ada siswa yang kurang percaya diri akan kemampuan yang ia miliki. Seperti masih ada siswa yang merasa tidak yakin dengan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. Masih ada siswa yang merasa tidak puas terhadap hasil yang dilakukan atau sesuatu yang akan dilakukan, masih minder karena merasa orang lain memiliki kemampuan di atasnya, masih banyak siswa yang belum yakin bakat dan kemampuan yang dimiliki, selalu berpikiran negatif akan penilaian orang lain terhadap dirinya sendiri, sulit berinteraksi dengan orang lain, kurang bisa membaaur dengan orang lain, sering merasa ragu, sering tidak yakin dengan pendapat sendiri, kurang mempunyai keberanian untuk berbicara di depan umum karena masih takut salah berucap dan sering merasa pesimis. Sehingga hal ini mempengaruhi siswa untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman-temannya.

Pentingnya komunikasi interpersonal dalam proses komunikasi bagi manusia dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan diri seseorang. Orang yang mempunyai kepercayaan diri tinggi, mereka memiliki perasaan positif terhadap dirinya, punya keyakinan yang kuat atas dirinya dan punya pengetahuan akurat terhadap kemampuan yang dimiliki sehingga dia mampu berkomunikasi dengan siapa saja dengan keyakinan atas dirinya bahwa apa yang dikatakannya berdasarkan kelebihan yang dimilikinya.

Dengan percaya diri inilah individu akan lebih mudah membuka diri dengan orang lain, dan sebaliknya orang yang tidak mempunyai rasa percaya diri akan kurang percaya akan kemampuannya sehingga sering

menutup diri dan enggan berkomunikasi dengan orang lain. Kepercayaan diri seseorang akan mempengaruhi tingkat komunikasi interpersonalnya. Semakin baik seseorang dalam berkomunikasi maka akan semakin baik pula hubungannya di masyarakat. Manusia dikodratkan sebagai makhluk sosial yaitu makhluk yang tidak bisa hidup sendiri, maka betapa pentingnya komunikasi antar sesama dalam lingkungan masyarakat.

Penelitian ini sejalan juga dengan beberapa penelitian sebelumnya diantara lain yaitu penelitian yang di adakan pada SMP Tunas Harapan Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dalam berkomunikasi dengan komunikasi interpersonal, ini ditunjukkan dari hasil perhitungan menggunakan korelasi *Product Moment*, diperoleh data $r_{hitung}=0.979$ dan $r_{tabel 0.05}=0.288$. $r_{hitung}>r_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dalam berkomunikasi dengan komunikasi interpersonal (Dewanti, 2014). Penelitian yang dilakukan pada kelas X SMA Negeri 3 Malang Tahun ajaran 2010/2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif (0,533) antara variabel kepercayaan diri dengan keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas X SMA Negeri 3 Malang tahun ajaran 2010/2011, semakin tinggi kepercayaan diri maka akan semakin tinggi pula keterampilan komunikasi interpersonal siswa (Utami, 2011).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik meneliti tentang “Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Komunikasi Interpersonal pada Siswa ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalahnya adalah:

1. Masih ada siswa yang tidak terlalu lancar berkomunikasi pada orang lain.
2. Masih ada siswa yang tidak berani mengungkapkan pendapatnya di depan umum.
3. Masih ada siswa yang merasa sulit berkomunikasi dengan orang baru.
4. Masih ada siswa yang sering tidak yakin dengan pendapatnya sendiri.
5. Kurang mempunyai keberanian untuk berbicara di depan umum karena masih takut salah berucap dan sering pesimis.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalahnya adalah:

1. Kemampuan siswa dalam meningkatkan kepercayaan dirinya.
2. Kemampuan siswa dalam meningkatkan komunikasi interpersonalnya.
3. Hubungan kepercayaan diri siswa dengan kemampuan komunikasi interpersonal siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana gambaran kepercayaan diri siswa ?
2. Bagaimana gambaran komunikasi interpersonal siswa ?
3. Bagaimana hubungan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan tingkat kepercayaan diri pada siswa.
2. Untuk mendeskripsikan komunikasi interpersonal siswa.
3. Untuk menguji hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan interpersonal siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan khasanah pengetahuan dalam rangka mengembangkan teori dan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya bimbingan dan konseling terkait kepercayaan diri seseorang yang nantinya berorientasi pada komunikasi interpersonal seseorang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru BK

Bagi guru bimbingan dan konseling, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman menyusun langkah yang kongkrit dan tepat dalam memberikan bimbingan dan konseling khususnya tentang kemampuan komunikasi interpersonal.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini sebagai masukan agar siswa dapat percaya diri yang nantinya beorientasi pada komunikasi interpersonal.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dijadikan sebagai acuan bagi rekan peneliti lain dalam penelitian selanjutnya. Sebagai pengalaman lapangan dalam menerapkan ilmu bimbingan dan konseling khususnya dalam kemampuan komunikasi interpersonal.